

ABSTRACT

Medical record is a record in a form of writing or a form of description of the service activity provided by the health service of the patients. Some characteristics must be completed in order for the medical record to be used optimally, as a mean of communication between health providers, it has to be completed and on time. Therefore, this research set out to see the completion and the punctuality of the return time of the medical record with it's determinants dominantly at RSU Dr. Soetomo and RSU Haji.

This had been a cross sectional research, using analytic observation and with the approach of both qualitative and quantitative. Sample was taken by using purposive sampling taken from the out patient medical records at RSU Dr. Soetomo and RSU Haji Surabaya ini May, 2007. Wherease the information on the determinants were acquired from the officer related to the completion and the return of the medical record.

This research had shown that, medical care document or Dokumen Medis atau Kesehatan (DMK) which is mostly completed is the Discharge Summary Sheet at both RSU Dr. Soetomo and RSU Haji based on the form or standard. Whereas in the return of the medical record based on the standard procedure at RSU Dr. Soetomo, about 0% medical record was returned on time, and at RSU Haji about 36.7%. According to the standard, medical record that were returned on time at RSU Dr. Soetomo is 0% however at RSU Haji reached 30%.

The dominant determinant that was distinguishable on the completion and punctual return time of medical records is the condition of the current human resources available. The human resources at RSU Dr. Soetomo are supported with supervisors in charge of the completion and return of the medical records. However, with that the medical record track at RSU Dr. Soetomo becomes longer compared to that at RSU Haji.

Keywords: medical record, completion, return, dominant determinant

ABSTRAK

Rekam medis merupakan rekaman dalam bentuk tulisan atau gambaran aktivitas pelayanan yang diberikan oleh pemberi pelayanan kesehatan kepada seorang pasien. Beberapa karakteristik yang harus dipenuhi agar rekam medis dapat dimanfaatkan secara optimal, di mana salah satunya adalah sebagai alat komunikasi yang antar pemberi pelayanan, adalah antara lain lengkap dan tepat waktu. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk melihat kelengkapan pengisian dan ketepatan waktu pengembalian rekam medis dan determinan dominannya di RSUD Dr. Soetomo dan RSUD Haji Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik *cross sectional* dengan menggunakan 2 jenis pendekatan, yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Sampel yang diambil secara *purposive sampling* adalah sejumlah rekam medis pasien rawat inap yang Keluar Rumah Sakit (KRS) dari RSUD Dr. Soetomo maupun RSUD Haji Surabaya pada bulan Mei 2007. Sedangkan informan yang dimintai keterangan mengenai determinan masalah adalah petugas yang berkaitan dengan pengisian dan pengembalian rekam medis.

Penelitian menunjukkan hasil bahwa Dokumen Medik Keperawatan (DMK) yang paling sering dalam kondisi lengkap adalah Lembar Ringkasan Penyakit, baik di RSUD Dr. Soetomo maupun RSUD Haji, berdasarkan form maupun standar. Sedangkan dalam pengembalian, berdasarkan protap rekam medis milik RSUD Dr. Soetomo, sejumlah 0% rekam medis dikembalikan dengan tepat waktu, sedangkan di RSUD Haji sebesar 36.7%. Menurut standar, jumlah rekam medis yang dikembalikan tepat waktu di RSUD Dr. Soetomo juga 0%, sedangkan di RSUD Haji 30%.

Determinan dominan yang dapat membedakan kelengkapan pengisian dan ketepatan waktu pengembalian rekam medis adalah terletak pada sumberdaya manusia yang ada. Sumberdaya manusia yang ada di RSUD Dr. Soetomo didukung adanya petugas pemantau kelengkapan dan pengembalian rekam medis. Namun, berdasarkan hal ini pula, alur rekam medis di RSUD Dr. Soetomo menjadi lebih panjang dari pada di RSUD Haji.

Kata kunci: rekam medis, kelengkapan, pengembalian, determinan dominan